

ABSTRACT

Inventory are primarily aspect for maintaining operational fluency of the company. In the medical field, especially in pharmaceutical unit that supplies drugs, it is necessary to preserve an optimal management of inventory availability. This study was conducted on 117 items of common types of drugs at the pharmaceutical installation Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Jombang. The purpose of this study is to provide an alternative models for planning inventory of drugs by using a combination of *ABC-Fuzzy Classification*.

This grouping was formed by two models, *ABC* and *Fuzzy Classification*, which is considering both qualitative and quantitative criteria as following: the level of usage per year, criticality, severity, and the scarcity of drugs. The results of this study note that the 37 items or 32% of the total items are in the category “very important”, 33 items or 28% of the total items are in the category “important”, and 47 items or 40% of total drug items are in the category “unimportant”. The proportion of inventory control based on the category of the group, which placed the “very important” item have to become the considerable focus of major concern, the “important” items become a moderate degree of control, and the “unimportant” items become the most lenient than the other groups. From the comparison of *ABC* models and combination *ABC-Fuzzy Classification*, there is an increases accuracy classification results of the drugs.

Keywords : *Inventory, ABC-Fuzzy Classification, ABC, Fuzzy Classification.*

ABSTRAK

Persediaan (*inventory*) menjadi fokus utama dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan tak terkecuali persediaan dalam dunia medis yaitu obat-obatan, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang optimal untuk menjaga ketersediaannya. Penelitian ini dilakukan terhadap 117 item obat-obatan jenis umum pada Instalasi Farmasi Puskesmas Bandar Kedungmulyo Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif model perencanaan persediaan obat-obatan dengan menggunakan klasifikasi kombinasi *ABC-Fuzzy Classification*.

Pengelompokan ini dibentuk berdasarkan dua model awal yaitu *ABC* dan *Fuzzy Classification* dimana model kombinasi ini mempertimbangkan kriteria kualitatif maupun kuantitatif diantaranya tingkat penggunaan per tahun, kritikalitas, kefatalan, dan kelangkaan obat. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa 37 item masuk dalam kategori sangat penting atau 32% dari total item, kelompok penting berjumlah 33 item atau 28% dari total item, sedangkan item yang masuk dalam kategori tidak penting berjumlah 47 item atau 40% dari total item obat. Proporsi pengendalian persediaan dilihat berdasarkan kategori dari kelompok obat tersebut dimana item pada kategori sangat penting menjadi fokus perhatian utama, kelompok penting dengan tingkat pengendalian yang sedang, dan kelompok tidak penting dengan pengendalian yang lebih longgar dibandingkan dua kelompok lainnya. Berdasarkan perbandingan model *ABC* dan kombinasi *ABC-Fuzzy Classification*, dapat dilihat peningkatan akurasi hasil pengklasifikasian dari item obat-obatan tersebut.

Kata kunci : Persediaan, *ABC-Fuzzy Classification*, *ABC*, *Fuzzy Classification*.